



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis telah kumpulkan melalui metode riset formatif dan telah diolah, permasalahan pada isu Diabetes Melitus pada anak kecil adalah kurangnya kesadaran orangtua baik pada resiko anak kecil terkena diabetes itu sendiri dan kurangnya aksi untuk menjaga dan mengatur pola makan dan hidup si anak itu. Berdasarkan hasil survei yang sudah disebar oleh penulis, orangtua dominan sadar bahwa diabetes itu salah satu penyakit yang berbahaya. Riset yang dilakukan penulis lebih lanjut adalah jika tidak ada penderita diabetes di sekitarnya(keluarga, teman), si orangtua tersebut bersikap acuh tak acuh akan penyakit ini. Selain itu, walaupun mereka mengetahui bahwa diabetes adalah penyakit yang berbahaya, tetapi mereka kurang paham dan pengetahuan akan diabetes. Oleh karena itu, penulis merancang kampanye yang bukan hanya bersifat edukatif namun preventif dengan tujuan mencegah diabetes pada anak. Dari data yang sudah dikumpulkan dan diolah, penulis dari situ menemukan konsep perancangan yang menjadi dasar dalam perancangan visual kampanye ini. Dalam merancang kampanye ini, penulis menggunakan strategi AIDA yaitu *Attention, Interest, Desire* dan *Action* yang diterapkan selama tiga bulan mulai dari September 2017 sampai dengan November 2017. Media utama yang sudah divisualisasikan oleh penulis disebarkan ke target secara bertahap menggunakan strategi AIDA ini. Media utama yang berupa poster, dimana poster itu dirancang dengan didasari dari data-data yang sudah dikumpulkan dan diolah. Penulis

merancang dan menghasilkan empat poster utama yang akan disebarakan per tahap mulai dari tahap *attention*, dimana tujuan penulis adalah menarik perhatian target. Setelah itu penulis mengeluarkan poster selanjutnya beserta media pendukung atau sekunder yaitu brosur. Di tahap selanjutnya ini, tahap *interest* dan *desire*, penulis ingin meningkatkan minat dan ketertarikan target untuk sadar dan mengenal isu kampanye ini dan muncul keinginan untuk mulai bertindak. Dalam tahap terakhir ini, tahap *action*, penulis mengajak orangtua untuk bertindak mulai dengan mengubah pola makan dan hidup yang memicu diabetes. Tindakan sederhana yang divisualisasikan penulis dalam poster, yang merupakan media utama, didapatkan dari hasil wawancara dengan spesialis dan diskusi kelompok dengan para orangtua. Media utama yang berupa poster-poster tersebut akan diletakkan di tempat-tempat seperti supermarket besar, rumah sakit, mall-mall besar dan tempat rekreasi. Media yang digunakan dalam kampanye ini bukan hanya poster, tetapi ada juga brosur, website, web banner, media sosial dan *merchandise* sebagai media pendukung.

5.2. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang bisa penulis berikan untuk pembaca yang mengambil perancangan tugas akhir khususnya yang bertema kampanye sosial.

- Universitas Multimedia Nusantara

Ada baiknya jika UMN mempersiapkan fasilitas yang vital untuk tugas akhir yaitu partisi yang digunakan untuk *display* karya dari tugas akhir mahasiswa desain grafis.

- Peneliti selanjutnya

Jika ingin mengambil kampanye sosial sebagai tugas akhir maka harus menyiapkan topik yang benar-benar sedang memiliki tingkat urgensi yang tinggi dan harus ditindaklanjuti. Dari situ, teliti lebih dalam lagi topik itu, mulai dari siapa yang cocok untuk menjadi target dari kampanye yang akan dirancang dan apakah topik yang dikampanyekan memiliki solusi yang bisa ditindaklanjuti oleh si target. Saran yang lain adalah mulai membuat semuanya secara berstruktur dan mencatat setiap kali mendapatkan ide untuk visual yang muncul. Selain itu, kumpulkan data sebanyak-banyaknya karena sangat membantu dalam kelancaran perancangan sebuah kampanye sosial. Penulis sadar bahwa perancangan yang sudah dilaksanakan oleh penulis memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis memberikan saran untuk peneliti berikutnya supaya bisa membantu meminimalisir kesalahan dan menghindari kesalahan yang dibuat oleh penulis.

UMMN